

Abstrak

Masyarakat suku Sunda dikenal karena memiliki selera humor yang tinggi, yang menjadi ciri khas tersendiri bagi mereka. Tidak semua orang dapat memiliki selera humor seperti itu karena membutuhkan proses kognitif tingkat tinggi, seperti *Cognitive Flexibility*. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh *Cognitive Flexibility* terhadap *Sense of Humor* pada mahasiswa Universitas Garut yang berasal dari suku Sunda. Sebanyak 143 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental dengan menggunakan *Cognitive Flexibility Inventory* (CFI) dan *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS) sebagai alat ukur. Analisis dilakukan menggunakan Jamovi ver. 2.5.3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Cognitive Flexibility* dan *Sense of Humor*, dengan pengaruh *Cognitive Flexibility* terhadap *Sense of Humor* sebesar 20,3%.

Kata Kunci : *Cognitive Flexibility, Sense of Humor*

